

**PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI OBAT
TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU PENGOBATAN MANDIRI
PADA PENYAKIT BATUK DI DESA ARGOMULYO
KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Agnes Endah Perwitasari
038114079

INTISARI

Perilaku mencari upaya penanganan masalah kesehatan di masyarakat adalah salah satu penerapan dari pengobatan mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan mandiri penyakit batuk dan untuk mengetahui apakah dengan pemberian informasi menggunakan alat bantu visual berupa *booklet* akan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perilaku pengobatan sendiri pengobatan batuk.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* berupa *equivalent pre test and post test* yang dilakukan terhadap kelompok responden yang mendapat perlakuan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan penyebaran kuisisioner. Responden merupakan kepala keluarga yang menggunakan obat untuk gejala batuk yang dialami. Metode sampling yang digunakan adalah *systematic random sampling*. Intervensi penelitian dilakukan dengan memberikan *booklet*. Setelah pemberian *booklet* tersebut dan diberi penjelasan secukupnya maka satu bulan kemudian responden diberikan suatu *post-test* menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pre-test*. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1. Penyuluhan obat dengan metode pemberian *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang pengobatan mandiri yang terlihat dari naiknya rata-rata tingkat pengetahuan responden secara signifikan sebesar 5,53%. 2. Peningkatan pengetahuan akan meningkatkan tindakan responden terhadap pengobatan mandiri yang terlihat dari naiknya rata-rata tindakan pengobatan mandiri responden secara signifikan sebesar 7,05 %.

Kata kunci : *booklet*, perilaku pengobatan mandiri, batuk

**THE INFLUENCE OF GIVING DRUGS INFORMATION TOWARD THE
INCREASING OF SELF-MEDICATION BEHAVIOR
ON COUGH DISEASE IN ARGOMULYO VILLAGE
CANGKRINGAN SUBDISTRICT SLEMAN REGENCY
PROVINCE OF YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Agnes Endah Perwitasari

038114079

Behaviour of finding out the efforts of health case management in society is one of the implementation of self-medication. The purpose of this research was to increase the comprehension on self-medication of cough disease and to know whether by providing information using visual assisting instrument by the shape of booklet will increase society's knowledge and behaviour of self-medication to cough disease.

The design of research used was quasi experimental, i.e. equivalent pre test and post test, of which was conducted to the group of respondents that gained any treatment in Argomulyo Village, Cangkringan Subdistrict, Sleman Regency, Province of Yogyakarta Special Region.

The method used in data collection was spreading questionnaire. Respondents were the patriarchies that used medication for the cough symptoms suffered. The method of sampling used was systematic random sampling. The intervention of research was conducted by giving booklet. After the giving of booklet and providing of adequate explanation, thus a month later, the respondents were given a post-test by using similar questionnaire to those in pre-test. The result data of this resaerch was analyzed by using t-test.

The conclusions from this research are: 1. The counseling of medication by method of giving booklet can increase the respondents' knowledge concerning on self-medication seems from the increase of average level of respondents' knowledge significantly of 5,53%. 2. The increase of comprehension will increase the respondents' action to self-medication seems from the increase of average of respondent's self-medication action significantly of 7,05%.

Keyword : booklet, self-medication behavior, cough